

## Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Di Lingkungan Organisasi

Asep Mulyana<sup>1\*</sup>, Sylvia Agustin<sup>2</sup>, Nadya Rahmah<sup>3</sup>, Sifa Aulia<sup>4</sup>, Khairunnisa<sup>5</sup>, Pitriyana<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung

E-mail: <sup>1</sup>[asepdiymulyana@gmail.com](mailto:asepdiymulyana@gmail.com), <sup>2</sup>[sylviaapi@gmail.com](mailto:sylviaapi@gmail.com), <sup>3</sup>[nadyarahmah2231@gmail.com](mailto:nadyarahmah2231@gmail.com), <sup>4</sup>[sifaauliaa221202@gmail.com](mailto:sifaauliaa221202@gmail.com),  
<sup>5</sup>[khairun.hafidzah@gmail.com](mailto:khairun.hafidzah@gmail.com), <sup>6</sup>[pitriyanaanisa@gmail.com](mailto:pitriyanaanisa@gmail.com)

Email Korespondensi: <sup>1</sup>[asepdiymulyana@gmail.com](mailto:asepdiymulyana@gmail.com)

**Abstrak**– Transparansi dan akuntabilitas adalah dua elemen penting dalam tata kelola organisasi untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas agar organisasi dapat diandalkan dalam jangka panjang. Namun, banyak organisasi yang masih menghadapi tantangan dari berbagai sumber, mulai dari kurangnya sistem informasi yang efisien hingga budaya organisasi yang tidak mendukung yang mengakibatkan terhambatnya kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan organisasi. Dengan menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) dengan mengkaji literatur dan berbagai jurnal yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM mampu meningkatkan transparansi yang akurat bagi organisasi dengan cara yang paling efisien dan efektif. Selain itu, SIM mendukung akuntabilitas menjadi pilar penting dalam menciptakan organisasi yang baik.

**Kata Kunci:** sistem informasi manajemen, transparansi, akuntabilitas, organisasi

**Abstract**– Transparency and accountability are two important elements of organizational governance to build trust and credibility for organizations to be reliable in the long run. However, many organizations are still facing challenges from a variety of sources, ranging from a lack of efficient information systems to a non-supportive organizational culture that results in organizational performance bottlenecks. This study aims to explore the role of the Management Information System (SIM) in improving transparency and accountability in the organizational environment. Using library research methods by studying literature and various relevant journals. Research results show that the application of a driver's license can increase accurate transparency for the organization in the most efficient and effective way. In addition, SIM supports accountability as an important pillar in creating a good organization.

**Keywords:** management information system, transparency, accountability, organization

### 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi, termasuk organisasi mahasiswa di kampus, menjadi salah satu faktor kunci untuk memastikan keberlanjutan dan kepercayaan anggota serta pemangku kepentingan. Transparansi mengacu pada keterbukaan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan, sementara akuntabilitas mencerminkan tanggung jawab organisasi untuk melaporkan, menjelaskan, dan mempertanggungjawabkan setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Salah satu alat strategis yang dapat mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi mahasiswa adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM merupakan kumpulan komponen yang saling terintegrasi, mencakup perangkat keras, perangkat lunak, manusia, dan prosedur, yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarluaskan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan. Penggunaan SIM yang efektif dapat membantu organisasi mahasiswa meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengawasan internal, dan mempermudah akses informasi bagi anggota organisasi maupun pihak kampus. Transparansi dan akuntabilitas memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan organisasi mahasiswa.

Transparansi memungkinkan anggota organisasi untuk memahami bagaimana anggaran digunakan, bagaimana program direncanakan dan dieksekusi, serta memberikan dasar bagi pengawasan terhadap kinerja pengurus. Akuntabilitas, di sisi lain, memastikan bahwa pengurus bertanggung jawab atas setiap sumber daya yang dikelola dan kebijakan yang diterapkan. Hal ini menciptakan rasa percaya di antara anggota, meningkatkan partisipasi aktif, dan memperkuat hubungan antara organisasi mahasiswa dan pihak kampus.

Dalam konteks organisasi mahasiswa, transparansi dapat diwujudkan melalui pelaporan keuangan yang terbuka, pengumuman kegiatan yang jelas, dan dokumentasi rapat yang dapat diakses oleh seluruh anggota. Akuntabilitas diwujudkan melalui evaluasi program kerja, pelaporan hasil kegiatan, dan pertanggungjawaban keuangan kepada anggota

pada forum resmi seperti rapat anggota tahunan. Bagian ini menguraikan teori-teori dan konsep yang menjadi landasan dalam pembahasan, dengan memahami teori yang ada penelitian ini dapat dianalisis dalam kerangka konseptual yang lebih jelas dan terarah. Berikut adalah beberapa teori utama yang mendukung penelitian ini:

Sistem Informasi Manajemen bekerja dengan mengumpulkan data dari beberapa sistem online untuk menyediakan akses ke sistem informasi. Kemudian, SIM akan melaporkan hasil analisis untuk membantu manajemen membuat keputusan, membuat perencanaan, atau memecahkan masalah [1] Sistem informasi organisasi dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan bagian-bagian tertentu dari organisasi [2]. Oleh karena itu, pengetahuan tentang sistem informasi bagi manajer organisasi sangat penting dalam memperluas jangkauan, memperoleh masukan, mengikuti perkembangan baru dalam kegiatan, dan mungkin mengubah pola pikir mereka [3] Sistem informasi memainkan peran penting dalam kinerja sebuah organisasi secara keseluruhan. Mereka memberikan banyak keuntungan kepada pengguna dari proses transaksi yang sederhana sampai tingkat operasional untuk tugas-tugas sulit, seperti membuat keputusan penting dan kompetitif di tingkat strategis organisasi. Jenis sistem informasi seperti Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Informasi Eksekutif yang dirancang khusus untuk membantu manajemen suatu organisasi dalam proses pengambilan keputusan mereka [4]

Transparansi adalah elemen penting yang didukung oleh kebebasan komunikasi [5]. Menurut [6] mendefinisikan transparansi sebagai upaya organisasi untuk memberikan akses terhadap informasi yang memungkinkan pemangku kepentingan memahami proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah inti dari peran aktivitas manajerial dalam organisasi, dalam proses ini SIM memainkan peran penting dengan menyediakan informasi yang relevan dan mendukung fungsi perencanaan, pengendalian serta operasional [7]. Menurut [8] mengemukakan bahwa transparansi adalah kunci utama dalam menjalankan suatu proses kegiatan dan merupakan elemen penting dalam mencapai *Good Governance*. Dengan menerapkan transparansi dalam setiap kebijakan tata kelola pemerintahan, maka prinsip keadilan dapat terwujud secara optimal. Transparansi dimaksudkan untuk meminimalkan penyalahgunaan dana dan menghindari ketidakpercayaan publik.

Akuntabilitas adalah kata yang seringkali kita dengar, tetapi tidak mudah untuk dipahami, ketika seseorang mendengar kata akuntabilitas yang terlintas adalah sesuatu yang sangat penting tetapi tidak mengetahui bagaimana cara mencapainya [9]. Menurut UNDP (United Nations Development Program) akuntabilitas adalah evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan/kinerja organisasi untuk dapat dipertanggungjawabkan serta sebagai umpan balik bagi pimpinan organisasi untuk dapat lebih meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang. Menurut [10] akuntabilitas mencakup tiga elemen utama: memberikan penjelasan (*answerability*), menjawab kritik atau pertanyaan (*responsiveness*), dan menghadapi konsekuensi dari tindakan yang diambil (*enforcement*). Menurut [11] dalam bahasa Inggris biasanya dikenal sebagai "*accountability*" atau "*accountable*", yang mengacu pada kemampuan untuk diharuskan bertanggung jawab. Ini melibatkan tanggung jawab untuk menjawab dan menjelaskan kinerja individu, badan hukum, atau kepemimpinan suatu organisasi kepada pihak yang berwenang untuk menerima dan meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Kemudian, akuntabilitas menurut [12] mengacu pada proses pertanggungjawaban terhadap pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan. Entitas tersebut dipercayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara berkala, dan proses pertanggungjawaban ini menjadi tanggung jawab utama dari entitas tersebut. Dari keempat pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas adalah kemampuan dan kewajiban suatu individu, organisasi, atau entitas untuk bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya, pelaksanaan kegiatan, dan hasil kerjanya dengan cara memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan atau kritik, serta menerima konsekuensi dari tindakannya. Akuntabilitas juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa depan dan memastikan transparansi serta kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi [13] Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan literasi digital seperti *google scholar*, *jurnal*, *maupun artikel yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini*. Data yang telah didapatkan maka akan disortir dan dianalisis kembali. Untuk selanjutnya data yang telah didapatkan akan dikumpulkan

dan disatukan, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini menyajikan hasil kajian literatur yang diperoleh dari berbagai sumber relevan. Analisis dilakukan dengan membandingkan teori, konsep, dan temuan penelitian terdahulu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dibahas. Pembahasan akan menguraikan keterkaitan antar sumber serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih perlu ditelusuri lebih lanjut.

#### **4.1 Efektivitas SIM dalam Transparansi dan Akuntabilitas**

Hal yang berkaitan dengan keuangan merupakan hal yang sangat sensitif dalam lingkungan organisasi karena rentan terhadap penyalahgunaan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik, transparan dan sesuai aturan sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan kepercayaan dalam organisasi. Dengan adanya sistem informasi manajemen (SIM) pembuatan laporan keuangan dapat diselesaikan lebih cepat, sistem ini memungkinkan pemantauan real-time, mempercepat pembuatan laporan keuangan dan mendukung pengelolaan yang lebih transparan dan akurat [14]. Dengan begitu, SIM menjadi alat penting untuk memastikan dan mengelola keuangan secara akuntabel. Seperti dinyatakan dalam jurnal "*International Journal of Information Management*" sistem informasi manajemen harus terus berkembang sesuai dengan kebutuhan teknologi dinamis dan kebutuhan operasional yang memastikan keberhasilan dalam jangka panjang [15]. Dengan demikian, masa depan SIM tampak semakin cerah dengan peningkatan munculnya teknologi baru dan kebutuhan akan manajemen informasi semakin efisien dan akurat [16].

Salah satu contoh sukses penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah di Universitas Nurtanio Bandung, yang berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (IT). Dengan SIM, Universitas Nurtanio Bandung dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk berbagai proses administrasi, seperti pendaftaran dan penilaian. Selain itu, SIM juga meningkatkan iklim akademik yang lebih sistematis dan efektif. Sistem yang digunakan di Universitas Nurtanio Bandung meliputi:

- a. **SIKAD (Sistem Informasi Akademik):** Digunakan untuk memfasilitasi proses pembayaran dan penilaian akademik. Sistem ini memungkinkan Mahasiswa dapat melihat status pembayaran dan hasil penilaian secara real-time.
- b. **E-Study:** Platform yang memungkinkan mahasiswa mengakses materi pembelajaran, melakukan absensi secara online, dan mengumpulkan tugas.

Selain efisiensi operasional, penerapan sistem ini juga meningkatkan transparansi dalam proses akademik, sehingga menciptakan kredibilitas antara mahasiswa, staf, dan manajemen universitas. Universitas Nurtanio Bandung menjadi salah satu contoh nyata bagaimana SIM dapat membawa dampak positif bagi lembaga pendidikan.

#### **4.2 Dampak Implementasi SIM pada kinerja Organisasi**

Peningkatan kinerja organisasi dimasa yang akan datang membutuhkan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung melainkan sebagai senjata utama untuk menunjang keberhasilan. Keberadaan dan peran informasi teknologi dalam telah membawa era baru dalam perkembangan dunia, namun perkembangan tersebut perlu diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan kinerja suatu organisasi.

Kinerja Organisasi merupakan ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien. Sistem Informasi Manajemen dapat membantu dalam melacak kinerja organisasi secara keseluruhan dan mengidentifikasi yang memerlukan perbaikan. Ditemukan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Selain itu, sistem informasi manajemen juga dapat membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia, manajemen, program kerja dan pemantauan kinerja organisasi. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik, organisasi dapat memperoleh Keberhasilan kompetitif yang signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa, ada positif yang signifikan hubungan antara Sistem Infotmasi Manajemen dan kinerja organisasi; yang artinya semakin tinggi manajemennya sistem informasi, semakin tinggi kinerja organisasi dan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja organisasi [17].

#### **4.3 Pengaruh SIM terhadap Kepercayaan Publik**

Menurut [18] berpendapat sistem adalah kumpulan dari komponen atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem. Secara umum sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan

tertentu. Dengan kata lain sistem juga dapat mendukung pengelolaan data, dengan cara membentuk aliran informasi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem yang terstruktur tersebut, selain dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan aduan-aduan kepada pelayanan masyarakat juga, hal ini pula akan memudahkan pemerintah dalam melakukan tugas serta tanggung jawabnya dengan semaksimal mungkin.

#### **4.4 Tantangan dalam implementasi SIM**

Pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) memerlukan pendekatan strategis yang matang, yang tidak hanya melibatkan pemanfaatan teknologi mutakhir tetapi juga adaptasi terhadap dinamika organisasi. Berdasarkan artikel *The Challenges, Barriers, and Advantages of Management Information System Development: Comprehensive Review*, para penulis mengidentifikasi bahwa faktor manusia merupakan salah satu penghalang terbesar dalam keberhasilan implementasi SIM. Sebanyak 50% kegagalan implementasi SIM disebabkan oleh resistensi pengguna, terutama pada level manajer dan staf operasional [7]. Hal ini terjadi karena minimnya pemahaman tentang manfaat SIM dan kurangnya pelatihan yang memadai bagi pengguna akhir. Dari sudut pandang organisasi, masalah struktural seperti kurangnya koordinasi antara departemen IT dan manajemen sering kali menjadi penghambat utama. Pada banyak kasus, lebih dari 40% organisasi tidak memiliki kerangka kerja yang jelas dalam mengintegrasikan SIM dengan proses bisnis inti mereka [19]. Tanpa integrasi yang baik, SIM hanya berfungsi sebagai alat operasi tanpa berdampak signifikan pada efisiensi dan pengambilan keputusan strategis. Sementara itu, organisasi yang melakukan integrasi SIM dengan baik dapat meningkatkan efisiensi hingga 30 persen dalam waktu dua tahun setelah diterapkan [10].

Faktor lingkungan juga berpengaruh, khususnya dalam peraturan pemerintah dan penyusunan infrastruktur. Di beberapa negara berkembang, infrastruktur teknologi yang memadai dan kurangnya peraturan yang terkait dengannya adalah masalah serius. Misalnya, di negara-negara Timur Tengah, hanya 25 persen yang memiliki akses penuh terhadap infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung pengembangan SIM [20]. Kurangnya standarisasi dalam pengembangan SIM juga sering menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan organisasi dan sistem yang diterapkan. Secara keseluruhan, artikel *The Challenges, Barriers, and Advantages of Management Information System Development: Comprehensive Review* memberikan wawasan mendalam tentang tantangan dan peluang dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Meskipun terdapat berbagai hambatan yang harus dihadapi, seperti faktor manusia, masalah organisasi, dan infrastruktur teknologi, manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi SIM yang efektif sangat signifikan. SIM mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan mempercepat proses pengambilan keputusan, menjadikannya alat yang penting bagi organisasi di era digital ini. Dengan mengatasi hambatan yang ada, baik dari sisi manusia, organisasi, maupun lingkungan, organisasi dapat memaksimalkan potensi SIM. Penelitian ini merupakan referensi penting bagi organisasi yang berencana mengadopsi SIM, menekankan pentingnya persiapan komprehensif dan strategi implementasi holistik. Studi ini menyarankan agar organisasi menyiapkan strategi komprehensif sebelum menerapkan SIM, termasuk pelatihan pengguna yang sesuai, pengembangan infrastruktur teknologi, dan integrasi yang baik antara SIM dan proses bisnis. Dukungan manajemen puncak juga penting untuk memastikan keberhasilan implementasi jangka panjang. Dengan demikian, SIM dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan dan daya saing organisasi di masa depan.

#### **4.5 Faktor keberhasilan implementasi SIM**

Faktor keberhasilan sistem informasi manajemen pada suatu organisasi.

- a. Infrastruktur teknologi informasi yang memadai : seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan keamanan data, juga merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan implementasi SIM.
- b. Budaya Organisasi : Budaya organisasi yang mendukung perubahan, kolaborasi, dan penerimaan teknologi baru juga berkontribusi pada keberhasilan implementasi SIM.
- c. Keterlibatan pengguna : faktor penting yang berkontribusi pada keberhasilan, Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan kualitas.
- d. Pelatihan dan pendampingan : dapat memastikan pengguna dapat menggunakan SIM secara efektif.
- e. SIM harus mampu memberikan dukungan yang optimal untuk menjalankan operasional secara efisien dan selaras dengan kebutuhan organisasi.

## **4. KESIMPULAN**

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan organisasi, termasuk organisasi mahasiswa. Transparansi, yang mencakup keterbukaan informasi secara relevan dan akurat, memungkinkan semua pihak yang berkepentingan untuk memahami

proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan organisasi. Akuntabilitas, di sisi lain, memastikan bahwa organisasi mampu mempertanggungjawabkan sumber daya yang dikelola serta memberikan penjelasan dan respons atas hasil yang dicapai. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIM yang baik dapat memberikan dampak positif bagi organisasi dengan berbagai cara. Pertama, SIM memungkinkan pengelolaan data dan informasi secara efisien, yang berdampak pada peningkatan efisiensi operasional dan kecepatan pembuatan laporan. Dalam konteks transparansi, SIM memfasilitasi pemantauan real-time terhadap data keuangan dan administrasi, sehingga mengurangi potensi penyalahgunaan serta meningkatkan kepercayaan publik. Kedua, SIM menjadi instrumen penting dalam mendukung akuntabilitas organisasi. Dengan kemampuan untuk mendokumentasikan, mengolah, dan menganalisis data, SIM membantu organisasi menyusun laporan yang akurat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini mendorong pengurus organisasi untuk menjalankan tanggung jawab mereka dengan lebih baik, termasuk dalam hal evaluasi program kerja, pengelolaan anggaran, dan penyusunan strategi masa depan. Ketiga, penerapan SIM juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Organisasi yang menggunakan SIM secara optimal mampu menciptakan sistem kerja yang terstruktur, mengelola sumber daya manusia dengan lebih baik, serta merespons perubahan dengan lebih cepat. Dalam jangka panjang, hal ini dapat meningkatkan daya saing organisasi, baik di tingkat lokal maupun global.

Namun, implementasi SIM tidak lepas dari tantangan. Penelitian ini menemukan bahwa resistensi pengguna, kurangnya pelatihan, serta kendala teknis seperti minimnya infrastruktur teknologi menjadi hambatan utama dalam penerapan SIM. Oleh karena itu, organisasi perlu mengambil langkah strategis untuk mengatasi hambatan tersebut, seperti menyediakan pelatihan yang memadai, mengembangkan infrastruktur yang mendukung, dan memastikan integrasi SIM dengan proses bisnis utama. Sebagai tambahan, penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan manajemen puncak dalam memastikan keberhasilan implementasi SIM. Dukungan ini meliputi alokasi sumber daya yang memadai, pengawasan terhadap proses implementasi, serta komitmen untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Dalam konteks organisasi mahasiswa, penerapan SIM dapat menjadi model pengelolaan yang efektif untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Contoh sukses seperti Universitas Nurtanio Bandung menunjukkan bahwa SIM dapat mendukung efisiensi administrasi, meningkatkan akses informasi akademik, dan memperkuat hubungan antara mahasiswa, staf, dan manajemen kampus.

Secara keseluruhan, SIM merupakan alat strategis yang mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja. Penelitian ini merekomendasikan agar organisasi memprioritaskan pengembangan SIM sebagai bagian integral dari strategi tata kelola mereka. Dengan demikian, organisasi tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## REFERENCES

- [1] D. Kiray and F. A. Sianturi, "Diagnose Expert System Computer Malfunction Certainty Factor Method," *Journal Of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing*, vol. 2, no. 1, pp. 63–71, 2020.
- [2] F. A. Sianturi and P. M. Hasugian, "Pembuatan Aplikasi Berbasis Flash Sebagai Media Pembelajaran Siswa/I SMK Swasta Teladan Medan," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 3, no. 2.2, pp. 1589–1592, 2023.
- [3] A. Mardius, Y. Astuti, and K. Kibadra, "Korelasi Antara Daya Ledak Otot Ekstremitas dan Hasil Tolak Peluru Gaya O'Brein," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 37–43, 2023.
- [4] N. Y. Prawitasari, "Pembuktian Terhadap Perkara Penyalahgunaan Praktek Kedokteran," *Jurnal Pelita Ilmu*, vol. 15, no. 02, pp. 58–71, 2021.
- [5] C. Sianipar and R. Ambarita, "Analisis dan Eksperimental Performasi Kompresi Uap 2 Tingkat dengan Variasi 4 Siklus," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- [6] P. Sianturi, "Implementasi Pemodelan Matematika, Simulasi dan Metode Optimasi untuk Peningkatkan Biogas dengan Penekanan pada Proses Berbasis Adsorpsi," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- [7] T. S. B. Hadi and C. Darujati, "Analisis dan Implementasi Toko Online From. Munch: Studi Kasus Pengembangan Platform E-Commerce," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 49–52, 2023.
- [8] M. Khosyi'in and J. P. Hapsari, "Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Publik Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang," vol. 4, 2023.
- [9] H. B. Salam, L. Mariana, S. Syam, A. Wahab, R. A. Arum, and N. F. Yani, "Pendampingan Media Pembelajaran Mind Mapping dalam Meringkas Materi Pembelajaran bagi Siswa SMK," 2023.
- [10] B. Satria and F. Ramadhani, "Pan and Tilt Camera Object Tracking Using Ziegler-Nichols Method for Control PID," vol. 6, 2023.

- [11] H. Lubis, S. Rahmadani, and I. Lubis, "Aplikasi Objek Wisata Halal Kabupaten Dairi Berbasis Android," vol. 6, 2023.
- [12] M. R. Syahwana and R. M. Simanjorang, "Analisa Sistem Pakar Metode Bayes Dalam Mendiagnosa Penyakit Tuberculosis," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 1, 2022.
- [13] R. Sitepu, "Implementasi Algoritma K-Nearest Neighbor Untuk Klasifikasi Pengajuan Kredit," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 1, 2022.
- [14] N. D. Farhanah, "Optimalisasi Penentuan Kinerja Perawat Terbaik di Klinik Amanah dengan Sistem Pendukung Keputusan dan Metode Simple Additive Weighting," vol. 2, 2023.
- [15] F. F. Nugraha and E. A. Firdaus, "Implementasi Permainan Instruksional sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 2, 2022.
- [16] I. M. Sianturi and D. Harinto, "Perbandingan Kinerja Algoritma Random Forest pada Prediksi Penetapan Tarif Penerbangan dengan Menggunakan Auto-ML," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 2, 2022.
- [17] J. P. Sinaga, "Pengaruh Pemenuhan Slot Time Terhadap Target Take- Off Time diPerum LPPNPI Cabang Utama Jakarta Air Traffic Service Center," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*, vol. 1, no. 1.
- [18] H. Salma, "Hubungan antara Aktivitas Truk Batubara dan Konsentrasi Partikulat di Udara Provinsi Jambi," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*, vol. 2, 2023.
- [19] M. H. Mahendra, D. T. Murdiansyah, and K. M. Lhaksmana, "Analisis Sentimen Tweet COVID-19 menggunakan K-Nearest Neighbors dengan TF-IDF dan Ekstraksi Fitur CountVectorizer," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 37–43, 2023.
- [20] E. S. Barus and D. A. Barus, "Pemanfaatan Aplikasi Gudang Tadi Untuk Meningkatkan Nilai Jual Hasil Panen Petani," vol. 6, 2023.